

**ANALISIS UMKM DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN
MASYARAKAT DI DESA PERLIS KECAMATAN BERENDAN
BARAT KABUPATEN LANGKAT**

TUGAS AKHIR

*Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Program Studi Ekonomi Pembangunan*



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Oleh :

Nama : Ingrid Andien Saraswati
NPM : 2105180047
Program Studi : Ekonomi Pembangunan

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2025**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR

Panitia Ujian Strata -I Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Senin, 21 April 2025, pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :

MEMUTUSKAN

NAMA : INGGRID ANDIEN SARASWATI
N P M : 2105180047
PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN
JUDUL TUGAS AKHIR : ANALISIS UMKM DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA PERLIS KECAMATAN BERANDAN BARAT KABUPATEN LANGKAT

DINYATAKAN : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

Tim Penguji

Penguji I



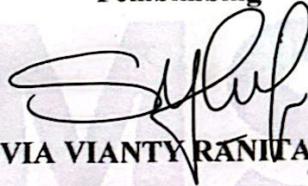
(Dr. PRAWIDYA HARIANI RS, S.E., M.Si.)

Penguji II



(Dra. Hj. ROSWITA HAFNI, M.Si.)

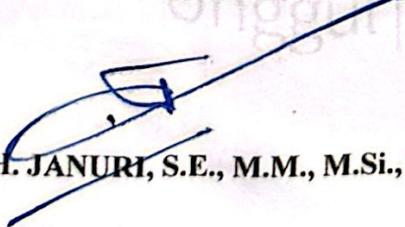
Pembimbing



(Dr. SYLVIA VIANTY RANITA, S.E., M.Si.)

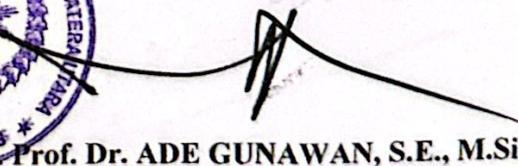
Panitia Ujian

Ketua



Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA)

Sekretaris



Prof. Dr. ADE GUNAWAN, S.E., M.Si.)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas Akhir ini disusun oleh :

Nama Lengkap : INGGRID ANDIEN SARASWATI
N.P.M : 2105180047
Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN
Alamat Rumah : JL. TUASAN NO.44
Judul Tugas Akhir : ANALISIS UMKM DALAM PENINGKATAN
PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA PERLIS
KECAMATAN BERANDAN BARAT KABUPATEN
LANGKAT

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian mempertahankan Tugas Akhir.

Medan, Maret 2025

Pembimbing Tugas Akhir

Dr. SYLVIA VIANTY RANITA, S.E., M.Si.

Diketahui/Disetujui

Oleh:

Ketua Program Studi
Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dr. PRAWIDYA HARIANI RS, S.E., M.Si.



Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA.

PERNYATAAN KEASLIAN TUGAS AKHIR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama Lengkap : INGGRID ANDIEN SARASWATI

N.P.M : 2105180047

Program Studi : EKONOMI PEMBANGUNAN

Alamat : Jl. Tuasan No. 44

Judul Tugas Akhir : ANALISIS UMKM DALAM PENINGKATAN
PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA PERLIS
KECAMATAN BERANDAN BARAT KABUPATEN
LANGKAT

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis secara keseluruhan adalah hasil penelitian karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari data-data dari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan hasil karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Yang Menyatakan



10000
METERAL TEMPEL
3 260AKX762334019

INGGRID ANDIEN SARASWATI

ABSTRAK

Menganalisis peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam meningkatkan pendapatan masyarakat di Desa Perlis. Melalui pendekatan kualitatif, studi ini mengeksplorasi faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan UMKM dan dampaknya terhadap kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat. Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan pelaku UMKM, serta survei terhadap masyarakat desa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi signifikan terhadap peningkatan pendapatan melalui penciptaan lapangan kerja dan peningkatan akses terhadap produk lokal. Selain itu, pelatihan dan dukungan dari pemerintah juga terbukti penting dalam mengembangkan kapasitas UMKM. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi bagi pengembangan kebijakan yang mendukung pertumbuhan UMKM dan kesejahteraan masyarakat di Desa Perlis. Penelitian ini juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM, seperti keterbatasan modal, akses pasar, dan kurangnya pengetahuan manajerial.

Dengan menganalisis data yang diperoleh, studi ini memberikan gambaran menyeluruh tentang dinamika UMKM di Desa Perlis dan bagaimana mereka dapat dioptimalkan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi stakeholder dalam merumuskan strategi yang lebih efektif untuk mendukung UMKM dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat desa.

Kata Kunci: UMKM, Peningkatan Pendapatan, Desa Perlis, Produksi, Tenaga Kerja, Kesejahteraan Ekonomi

ABSTRACT

Analyzing the role of Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in increasing community income in Perlis Village. Through a qualitative approach, this study explores the factors that influence the success of MSMEs and their impact on the economic welfare of local communities. Data was collected through in-depth interviews with MSME actors, as well as surveys of village communities.

The research results show that MSMEs contribute significantly to increasing income through job creation and increasing access to local products. Apart from that, training and support from the government has also proven important in developing the capacity of MSMEs. It is hoped that this research can provide recommendations for developing policies that support the growth of MSMEs and the welfare of the community in Perlis Village. This research also identifies the challenges faced by MSMEs, such as limited capital, market access, and lack of managerial knowledge.

By analyzing the data obtained, this study provides a comprehensive picture of the dynamics of MSMEs in Perlis Village and how they can be optimized to increase community income. It is hoped that these findings can become a reference for stakeholders in formulating more effective strategies to support MSMEs and improve the quality of life of village communities.

Keywords: MSMEs, Increased Income, Perlis Village, Production, Labor, Economic Welfare

KATA PENGANTAR



Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahrabbi` alamin, Segala Puji dan Syukur bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini sebagaimana mestinya dengan segala kekurangan dan kelebihannya, Sholawat beserta salam kepada Rasulullah Muhammadiyah SAW dan sahabatnya serta para pengikutnya hingga akhir zaman.

Sesuai dengan kaidah dan metode penelitian dan penyusunan yang telah ditetapkan keberhasilan penyusunan Tugas Akhir ini yang berjudul **“ANALISIS UMKM DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA PERLIS KECAMATAN BERANDAN BARAT KABUPATEN LANGKAT”**. Penulis

menyadari bahwa dalam penyusunan Tugas Akhir ini masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan. tidak terlepas dari bantuan moral dan material serta bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Selanjutnya pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Agussani, M.AP sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, S.e., M.M., M.Si, CMA sebagai Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S. E, M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Dr. Prawidya Hariani RS, S.E., M.Si. sebagai Ketua Program Studi sekaligus Dosen Pembimbing Akademik Ekonomi Pembangunan yang telah memberi bimbingan, arahan dan nasihat kepada penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini.

6. Ibu Dra. Roswita Hafni, M.Si sebagai Sekretaris Program Studi Ekonomi Pembangunan yang telah memberi bimbingan, arahan dan nasihat kepada penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
7. Ibu Dr. Sylvia Vianty Ranita, S.E., M.Si sebagai Dosen Pembimbing yang telah memberikan bimbingan, dukungan serta arahan kepada penulis dalam pembuatan Tugas Akhir ini.
8. Kepada Bapak/Ibu Dosen Ekonomi Pembangunan yang telah membimbing dan memberikan ilmu yang bermanfaat kepada penulis.
9. Seluruh Staf Biro Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah membantu penulis dalam pengurusan berkas-berkas yang dibutuhkan.
10. Kepada Abang, Kakak, Adik, dan Tante saya tercinta yaitu Wahyu Hutomo Adji, Dhita Liana Alfiani, Almira Juniata Fahrian dan Widyaningsih yang sudah banyak membantu, memberikan semangat, motivasi, dan masukkan selama proses pengerjaan Tugas Akhir sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Kepada teman-teman saya di HMJ Ekonomi Pembangunan terkhususnya pada orang-orang yang bergabung di PPK Ormawa 2024 yang telah memberikan dukungan dan penghibur bagi saya selama Tugas Akhir ini.
12. Kepada sahabat saya Abel dan Dita yang sudah memberikan semangat dan dukungan juga banyak membantu sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
13. Kepada sahabat-sahabat seperjuangan saya Febby, Distia, Dini, Citra, Rohde, Wana, Thohir, Muda, Rinaldi, dan Nigo yang telah membantu serta memberikan semangat kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini.
14. Kepada teman-teman penulis kelas B Ekonomi Pembangunan yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah menghibur penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
15. Kepada Coffee Truk Nolep yang sudah menjadi tempat untuk saya mengerjakan Tugas Akhir ini.
16. Dan terima kasih kepada diri saya sendiri Ingrid Andien Saraswati, apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa

yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terima kasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah jadi manusia yang mau berusaha dan tidak lelah untuk mencoba, semoga bisa membanggakan orang tersayang dan sukses selalu.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN PUSTAKA	6
2.1 Landasan Teori	6
2.1.1 Peningkatan Pendapatan Masyarakat	6
2.1.2 Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Perlis	10
2.1.3 Definisi UMKM	11
2.1.4 Peran UMKM	13
2.2 Penelitian Terdahulu	15
2.3 Kerangka Konseptual	16
BAB III METODE PENELITIAN	18
3.1 Jenis Penelitian	18
3.2 Definisi Operasional Variabel	19
3.3 Tempat dan Waktu Penelitian	20
3.2.1 Tempat Penelitian	20
3.2.2 Waktu Penelitian	20
3.4 Teknik Pengumpulan Data	20
3.5 Teknik Analisis Data	21
BAB IV	22
HASIL DAN PEMBAHASAN	22
4.1 Gambaran Umum Desa Perlis	22
4.1.1 Kondisi Desa Perlis	22
4.1.2 Kondisi UMKM Desa Perlis	23
4.1.3 Evaluasi Pemberdayaan UMKM	28
4.2 Pembahasan	30
4.2.1 Karakteristik Responden Penelitian	30

4.2.2 Sumber Modal	31
4.2.3 Biaya Produksi.....	32
BAB V.....	33
KESIMPULAN	33
5.1 Kesimpulan.....	33
5.2 Saran.....	33
5.3 Keterbatasan Penelitian	33
DAFTAR PUSTAKA	34

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	19

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Kondisi Desa Perlis	23
Gambar 4. 2 Hasil Ikan Asin Setelah Penjemuran.....	26
Gambar 4. 3 Hasil Setelah Diolah	27

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Desa Perlis, yang terletak di Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten Langkat, memiliki potensi sumber daya alam yang melimpah, terutama dalam sektor pertanian. Masyarakat desa ini sebagian besar bergantung pada aktivitas perikanan dan pengolahan hasil laut, termasuk produksi terasi dan ikan cerbung. Terasi, sebagai bumbu penyedap makanan tradisional, memiliki permintaan yang stabil baik di pasar lokal maupun nasional. Namun, meskipun produk ini memiliki potensi besar, pelaku UMKM di Desa Perlis masih menghadapi berbagai tantangan dalam meningkatkan pendapatan mereka.

Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan akses terhadap teknologi dan pemasaran yang efektif. Banyak pelaku UMKM terasi dan ikan cerbung yang masih menggunakan metode tradisional dalam produksi dan distribusi, sehingga mengurangi daya saing produk mereka di pasar yang semakin kompetitif. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan strategi pemasaran digital dan peningkatan kualitas produk dapat membantu meningkatkan visibilitas dan permintaan pasar terhadap produk lokal.

Selain itu, masalah manajemen usaha juga menjadi kendala signifikan bagi pelaku UMKM. Kurangnya pengetahuan tentang manajemen keuangan, pengelolaan rantai pasokan, dan branding produk menghambat kemampuan mereka untuk berkembang. Penelitian ini menunjukkan bahwa pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM sangat penting untuk meningkatkan keterampilan manajerial mereka.

Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana UMKM terasi dan ikan cerbung dapat berkontribusi dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Perlis. Melalui analisis ini, diharapkan dapat ditemukan strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan yang ada serta memanfaatkan potensial lokal secara optimal, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara keseluruhan. Dalam membangun kemitraan strategis, pelaku UMKM dapat mendapatkan akses ke pasar yang lebih luas serta teknologi terbaru. Misalnya, kerjasama dengan perusahaan besar untuk distribusi produk lokal dapat meningkatkan volume penjualan dan pendapatan pelaku usaha.

Pentingnya branding dan promosi juga tidak bisa diabaikan dalam analisis ini. Produk-produk lokal dari Desa Perlis perlu dipromosikan secara efektif agar dikenal oleh masyarakat luas. Penggunaan media sosial sebagai alat pemasaran dapat membantu meningkatkan visibilitas produk serta menarik minat konsumen baru. Dengan strategi pemasaran yang tepat, produk lokal dapat bersaing dengan produk dari daerah lain.

Analisis lebih mendalam mengenai UMKM di Desa Perlis menunjukkan bahwa keberadaan sektor ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan pendapatan, tetapi juga menciptakan jaringan sosial yang kuat di antara masyarakat. UMKM sering kali menjadi pusat interaksi sosial, di mana pelaku usaha dan konsumen saling bertukar informasi dan pengalaman. Hal ini memperkuat ikatan sosial dan menciptakan rasa kebersamaan dalam komunitas, yang sangat penting untuk pembangunan sosial yang berkelanjutan.

Pentingnya inovasi dalam pengembangan UMKM juga harus dicatat. Di era digital saat ini, inovasi menjadi kunci untuk bertahan dan bersaing di pasar. Pelaku

UMKM di Desa Perlis perlu didorong untuk mengembangkan produk baru atau meningkatkan kualitas produk yang sudah ada. Misalnya, diversifikasi produk dengan menciptakan varian baru dari produk olahan ikan dapat menarik perhatian konsumen dan meningkatkan penjualan.

Dalam konteks pemasaran, penggunaan teknologi informasi dan komunikasi menjadi semakin penting. Pelaku UMKM perlu dilatih untuk memanfaatkan platform online dalam memasarkan produk mereka. Penggunaan e-commerce tidak hanya memperluas jangkauan pasar tetapi juga memungkinkan pelaku usaha untuk menjual langsung kepada konsumen tanpa perantara, sehingga meningkatkan margin keuntungan.

Aspek keberlanjutan juga harus menjadi fokus utama dalam pengembangan UMKM di Desa Perlis. Praktik bisnis yang berkelanjutan tidak hanya bermanfaat bagi lingkungan tetapi juga dapat meningkatkan citra produk di mata konsumen. Pelaku UMKM perlu didorong untuk menggunakan bahan baku ramah lingkungan serta menerapkan praktik produksi yang tidak merusak lingkungan sekitar.

Dengan demikian, analisis terhadap peran UMKM dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Perlis menunjukkan bahwa sektor ini memiliki potensi besar untuk mendorong pertumbuhan ekonomi lokal jika dikelola dengan baik. Melalui dukungan dari berbagai pihak serta penerapan strategi yang tepat, diharapkan UMKM dapat berkembang pesat dan memberikan dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat desa secara keseluruhan. Penelitian ini penting dilakukan tidak hanya untuk memperkuat ekonomi lokal tetapi juga untuk melestarikan tradisi kuliner yang telah menjadi identitas masyarakat Desa Perlis. Oleh sebab itu, hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi praktis bagi

pengembangan UMKM serta kontribusi nyata terhadap peningkatan pendapatan masyarakat.

Berdasarkan permasalahan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul : ANALISIS UMKM DALAM PENINGKATAN PENDAPATAN MASYARAKAT DI DESA PERLIS.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat disimpulkan bahwa identifikasi masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut: Kurangnya pemasaran modern, pelaku UMKM di Desa Perlis jarang menggunakan strategi pemasaran modern seperti media sosial dan e-commerce. Mereka masih bergantung pada penyebaran kata mulut dan pasar tradisional, yang dapat membatasi jangkauan pasar mereka.

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dapat dirumuskan permasalahannya yaitu “Bagaimana analisis UMKM dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Perlis?”. Penelitian ini akan memfokuskan pada UMKM yang bergerak dalam pengolahan produk termasuk analisis terhadap pelaku usaha, proses produksi, dan strategi pemasaran yang diterapkan.

1.4 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:
Bagaimana cara meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Perlis melalui UMKM?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian dilakukan untuk mengetahui bagaimana analisis UMKM dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Perlis.

1.6 Manfaat Penelitian

Sebuah penelitian hendaknya dapat memberikan manfaat tertentu. Demikian pula manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini adalah:

1. Secara Teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori dan pengetahuan dalam bidang kewirausahaan dan ekonomi, khususnya terkait penerapan teknologi dalam UMKM.
2. Secara Praktis, penelitian ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi bagi pelaku UMKM tentang cara memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan pemasaran produk mereka.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Peningkatan Pendapatan Masyarakat

2.1.1.1 Pendapatan

Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima individu, bisnis, dan organisasi lain dalam bentuk upah, sewa, bunga, komisi, biaya, dan laba. Pendapatan atau upah juga merujuk pada jumlah uang yang dibayarkan penyedia pekerjaan kepada pekerja atas layanan mereka sesuai perjanjian. Tingkat pendapatan yang sesuai dengan pembelian barang, uang yang diterima atau dihasilkan oleh suatu komunitas. Tingkat pendapatan penduduk suatu daerah merupakan indikator kondisi ekonomi masyarakat tertentu.

Pendapatan pribadi dapat diartikan sebagai semua jenis pendapatan, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun, yang diterima oleh penduduk sesuatu negara. Dari istilah pendapatan pribadi ini dapat disimpulkan bahwa dalam pendapatan pribadi telah masuk juga pembayaran pindahan(Sukirno,2003).

Pendapatan per kapita (PDB) adalah pendapatan rata-rata penduduk suatu negara selama periode waktu tertentu, biasanya setahun Pendapatan per kapita juga dapat dipahami sebagai nilai total rata-rata barang dan jasa yang dapat diakses setiap penduduk suatu negara dalam periode waktu tertentu Pendapatan per kapita dihitung dengan mengambil pendapatan nasional tahun tertentu dan membaginya dengan jumlah penduduk suatu negara tahun itu

Pendapatan dalam Kamus Manajemen Besar adalah "uang yang diterima oleh individu, bisnis, dan organisasi lain dalam bentuk upah, sewa, bunga, komisi, biaya, dan laba" Pendapatan adalah jumlah uang yang diterima seseorang, dalam bentuk uang atau properti, sebagai hasil dari pekerjaan atau bisnis Sumber pendapatan ini meliputi:

1. Sewa dari aset yang digunakan oleh orang lain, seperti sewa dari rumah dan tanah
2. Gaji atau upah karena bekerja pada orang lain atau sebagai pegawai negeri
3. Investasikan atau simpan uang di bank dan beli saham
4. Hasil kegiatan usaha, seperti perdagangan, peternakan, pendirian perusahaan atau pertanian.

A. Macam-macam Pendapatan

Imbalan atau upah yang diterima karyawan dapat bervariasi, tidak hanya dalam bentuk uang Hadiahnya bisa berupa pendapatan nyata atau kenyamanan pekerjaan Secara umum upah dapat dibedakan menjadi 4 bentuk, yaitu:

1. Gaji atau upah
2. Tunjangan dalam bentuk barang
3. Manfaatnya dapat berupa dana pensiun, asuransi kesehatan, hak liburan, makan siang, fasilitas olahraga, dll

B. Kriteria Pendapatan

Berdasarkan penggolongannya, Badan Pusat Statistik membedakan pendapatan menjadi 4 golongan adalah:

1. Golongan pendapatan sangat tinggi adalah jika pendapatan rata-rata lebih dari Rp 3.500.000,00 per bulan.
2. Golongan pendapatan tinggi adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 2.500.000,00 s/d Rp 3.500.000,00 per bulan.
3. Golongan pendapatan sedang adalah jika pendapatan rata-rata antara Rp 1.500.000,00 s/d Rp 2.500.000,00 per bulan.
4. Golongan pendapatan rendah adalah jika pendapatan rata-rata Rp 1.500.000,00 per bulan.

2.1.1.2 Masyarakat

Kata masyarakat berasal dari musyarak (arab), yang artinya bersama- sama, kemudian berubah menjadi masyarakat, yang artinya berkumpul bersama, hidup bersama saling berhubungan dan saling mempengaruhi, selanjutnya mendapatkan kesepakatan menjadi masyarakat (Indonesia). Menurut Auguste Comte dalam Abdul Syani (2007:31), “Masyarakat adalah kelompok-kelompok makhluk hidup dengan realitas baru yang berkembang menurut hukum-hukumnya sendiri dan berkembang menurut pola perkembangan tersendiri” dengan ciri : Mempunyai wilayah dan batas yang jelas, Merupakan suatu kesatuan penduduk, Terdiri atas kelompok-kelompok fungsional yang heterogen, Mengemban fungsi umum, Memiliki kebudayaan yang sama (dalam Handoyo, 2007:1)

Berdasarkan pernyataan tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri dan syarat masyarakat adalah, masyarakat bukan hanya sekumpulan manusia yang hidup untuk kepentingan diri sendiri, namun memiliki kepentingan dan tujuan yang sama yang diatur berdasarkan peraturan yang telah ditetapkan.

A. Prinsip-prinsip Pengembangan Masyarakat

Secara garis besar ada empat prinsip pengembangan masyarakat yaitu :

- Pengembangan masyarakat menolak pandangan yang tidak memihak pada sebuah kepentingan (*disinterest*). Argument ini dipengaruhi oleh berbagai disiplin seperti psikologi, ekonomi, dan objektivitas ilmiah dalam memperoleh fakta yang sebenarnya.
- Mengubah dan terlibat dalam konflik. Pengembangan masyarakat bertujuan untuk mengubah struktur yang diskriminatif, memaksa, dan menindas di masyarakat. Untuk memenuhi tujuan ini, pengembangan masyarakat membangkitkan, menghadirkan informasi yang tidak menyenangkan dan kadang-kadang mengganggu. Di sini, pengembangan masyarakat melengkapi kegiatannya dengan gerakan sosial yang baru seperti hak asasi manusia dan gerakan perdamaian.
- Membebaskan, membuka masyarakat dan menciptakan demokrasi partisipatori. Pembebasan atau liberasi adalah reaksi penentangan terhadap bentuk-bentuk kekuasaan, perbudakan, dan penindasan. Pembebasan menuntut pemberdayaan dan otonomi.
- Kemampuan mengakses terhadap program-program pelayanan kemasyarakatan. Pengembangan masyarakat menempatkan program-programnya di lokasi yang dapat diakses oleh masyarakat.

B. Teori Peningkatan Pendapatan Masyarakat

Adapun teori yang mencakup peningkatan pendapatan masyarakat yaitu sebagai berikut :

- Teori pertumbuhan ekonomi: Pertumbuhan ekonomi meningkatkan pendapatan melalui peningkatan produktivitas, investasi, dan teknologi.

- Teori human capital: Investasi dalam pendidikan, kesehatan, dan keterampilan meningkatkan produktivitas dan pendapatan individu.
- Teori kewirausahaan: Kewirausahaan menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan melalui inovasi dan pengembangan usaha.
- Teori pemberdayaan masyarakat: Pemberdayaan melalui akses terhadap sumber daya, pengetahuan, dan peluang meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Kesimpulan Peningkatan Pendapatan Masyarakat mencakup berbagai pendekatan, mulai dari peningkatan human capital, pengembangan kewirausahaan, pemberdayaan masyarakat. Implementasi teori-teori ini melalui program pelatihan, akses modal, dan pengembangan UMKM dapat membantu meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat secara berkelanjutan.

2.1.2 Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Perlis

2.1.2.1 Teori pertumbuhan ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu faktor utama dalam meningkatkan pendapatan masyarakat. Menurut teori pertumbuhan ekonomi klasik (Adam Smith) dan endogen (Paul Romer), investasi dalam modal fisik, teknologi, dan sumber daya manusia dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Di Desa Perlis, peningkatan pendapatan dapat dicapai melalui pengembangan sektor unggul seperti perikanan dan UMKM berbasis sumber daya lokal (Romer, 1990; Smith, 1776).

2.1.2.2 Teori Kewirausahaan

Kewirausahaan memainkan peran penting dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan. Menurut Schumpeter (1934), inovasi dan pengembangan usaha baru adalah motor penggerak pertumbuhan ekonomi. Di Desa Perlis, dukungan untuk UMKM seperti usaha terasi dan ikan asin dapat mendorong pertumbuhan ekonomi lokal.

2.1.2.3 Teori Partisipasi Masyarakat

Partisipasi aktif masyarakat dalam pembangunan dapat meningkatkan efektivitas program. Menurut teori partisipasi, keterlibatan masyarakat dalam perencanaan dan pelaksanaan program dapat meningkatkan keberlanjutan dan dampak program. Di Desa Perlis, melibatkan masyarakat dalam pengembangan UMKM dapat meningkatkan rasa kepemilikan dan komitmen (Arnstein, 1969).

2.1.3 Definisi UMKM

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) perlu diberdayakan sebagai bagian integral dari ekonomi rakyat. UMKM memiliki kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang semakin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Pengertian UMKM menurut Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1999, serta perubahan yang terjadi dengan berkembangnya lingkungan bisnis, yaitu melalui Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 1, menyatakan bahwa UMKM adalah sebagai berikut:

1. Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan / atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang - Undang ini
2. Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau 2 badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari Usaha Menengah atau Usaha Besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang - Undang ini. Contoh Usaha Kecil Usaha tani sebagai pemilik tanah perorangan yang memiliki tenaga kerja; Pedagang di pasar grosir (agen) dan pedagang pengumpul lainnya; Pengrajin industri makanan dan minuman, industri meubel kayu dan rotan, industri alat - alat rumah tangga, industri pakaian jadi dan industri kerajinan tangan; Peternakan ayam, itik dan perikanan; Koperasi berskala kecil.
3. Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau Usaha Besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang - Undang ini.
4. Usaha Besar adalah usaha ekonomi produktif yang dilakukan oleh badan usaha dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan lebih besar dari Usaha Menengah, yang meliputi usaha nasional milik negara atau swasta, usaha patungan, dan usaha asing yang melakukan kegiatan ekonomi di Indonesia.

Di dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Pasal 6, disebutkan UMKM memiliki kriteria berdasarkan kekayaan bersih atau hasil penjualan. Dalam pasal tersebut menyatakan bahwa UMKM adalah sebagai berikut :

1. Kriteria Usaha Mikro, memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah), atau memiliki hasil penjualan tahunan paling banyak Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah).

2. Kriteria Usaha Kecil, memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 50.000.000 (lima puluh juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah), atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 300.000.000 (tiga ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah).

3. Kriteria Usaha Menengah, memiliki kekayaan bersih lebih dari Rp 500.000.000 (lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 10.000.000.000 (sepuluh milyar rupiah), atau memiliki hasil penjualan tahunan lebih dari Rp 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta rupiah) sampai dengan paling banyak Rp 50.000.000.000 (lima puluh milyar rupiah).

2.1.4 Peran UMKM

Tidak dapat dipungkiri Usaha Mikro Kecil dan Menengah memegang peranan penting bagi negara untuk memajukan perekonomian suatu negara. demikian, indonesia sejak di terpa badai krisis finansial pada 1996 silam, masih banyak usaha kecil menengah saat ini masih mampu bertahan. Meskipun mereka goyang dari dampak yang ditimbulkan namun dengan semangat dan jiwa yang kuat maka mereka secara berlahan-lahan mampu bangkit dari keterpurukan dan bermanfaat bagi masyarakat dan negara.

Menurut Penelitian Adnan Husada Putra penerapan ekoinomi kerakyatan guna mewujudkan pembangunan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat. Bentuk nyata dari ekonomi kerakyatan yaitu berupa dukungan kepada usaha mikro kecil menengah (UMKM), sehingga hasil produksi UMKM tidak hanya di pasarkan di pasar lokal tetapi di luar daerah dan semakin berkembang. Apalagi di dukung dengan pemanfaatan teknologi informasi, pemasaran produk tidak lagi dibatasi tempat dan waktu. Serta tidak hanya dari pemerintah saja perusahaan dari masyarakat dan dukungan dari pemerintah dapat membuka jalan baru bagi masyarakat yang ingin berwirausaha dari mulai usaha kecil sampai menengah. Munculnya partisipasi masyarakat munculnya usaha-usaha baru maupun mengembangkan usaha yang sudah ada serta memunculkan lapangan kerja baru bagi masyarakat. Dengan peran UMKM tersebut dapat meningkatkan pembangunan ekonomi dan melibatkan kesejahteraan masyarakat.

Dapat dilihat bahwa UMKM sangat berperan sangat penting dalam sebuah kesejahteraan masyarakat, dimana UMKM merupakan kegiatan ekonomi masyarakat yang dapat membantu pembangunan ekonomi, dengan kegiatan UMKM ini dapat membantu banyak kalangan masyarakat yang tidak mempunyai pekerjaan, dengan adanya UMKM juga dapat menciptakan lapangan pekerjaan yang dapat membantu ekonomi masyarakat dan menciptakan kesejahteraan masyarakat.

2.2 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Peneliti/Tahun/Judul	Variabel	Metode Penelitian	Hasil penelitian
1	(Sri Liniarti, Rizky Surya Andhayani Nasution, Panangian Mahadi Sihombing., 2023). Peningkatan pendapatan kelompok nelayan	e-commerce; nelayan; pendapatan	Kualitatif Deskriptif	Meningkatnya pengetahuan dan keterampilan mitra dalam penerapan manajemen bisnis yang baik serta tata kelola usaha, meningkatnya pengetahuan tentang teknik pemasaran ikan dan udang baik dari hasil tangkap laut maupun tambak, tertibnya pengadministrasi keuangan usaha mitra, sehingga pembukuan usaha mitra sudah tercatat dengan baik dan benar dan pengetahuan tentang regulasi pemerintah tentang perdagangan bisnis lewat branding dan ecommerce
2	(Nabilah, Karin., 2022) Studi Etnografi UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) Masyarakat Desa Perlis Kecamatan Brandan Barat Kabupaten Langkat Sumatera Utara	UMKM, Ekonomi	Kualitatif Deskriptif	Dari penelitian ini adalah terasi di Desa Perlis telah menjadi fenomena budaya yang saling berhubungan. Usaha dan produksi terasi secara turun temurun masih dipahami dari sudut pandang nilai-nilai yang melekat pada terasi sehingga dalam proses produksinya masih diupayakan dengan cara tradisional agar tidak mengurangi nilai yang melekat meskipun pemasarannya prosesnya telah menggunakan metode modern.

3.	(Rahmadani & Subroto, 2022)	Analisis Strategi Pengembangan UMKM Kabupaten Sidoarjo di Masa Pandemi Covid-19	Kualitatif Deskriptif	Beberapa faktor yang menyebabkan menurunnya keberadaan UMKM di Kabupaten Sidoarjo antara lain keterbatasan modal, bahan baku yang mahal dan langka serta peralatan produksi yang sederhana dan terbatas, permasalahan pembukuan, terbatasnya pemasaran, permasalahan dalam menentukan lokasi dan tata letak usaha, lemahnya keterampilan manajerial, lemahnya pengelolaan sumber daya, sumber daya manusia, iklim usaha yang tidak menguntungkan, masalah rantai pasok dan inventaris, tidak tersedianya pelatihan dan bimbingan oleh pemerintah, masalah pendistribusian produk dari produsen kepada konsumen, proses perizinan usaha yang rumit dan tidak adanya transportasi produksi.
----	-----------------------------	---	-----------------------	---

2.3 Kerangka Konseptual

Analisis UMKM dalam peningkatan pendapatan masyarakat di Desa Perlis berfokus pada peran penting usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sebagai motor penggerak ekonomi lokal. UMKM di Desa Perlis memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja, penyediaan barang dan jasa, serta pengembangan keterampilan masyarakat. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan inovasi, UMKM dapat berkontribusi

pada pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Selain itu, dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait dalam bentuk pelatihan, akses permodalan, dan pemasaran produk sangat diperlukan untuk memperkuat daya saing UMKM di desa tersebut.

Selanjutnya, analisis ini juga akan mengeksplorasi tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Desa Perlis, seperti keterbatasan akses pasar, kurangnya pengetahuan manajerial, dan infrastruktur yang belum memadai. Dengan memahami faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, diharapkan dapat ditemukan solusi yang efektif untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan rekomendasi strategis bagi pengembangan UMKM yang berkelanjutan, sehingga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di Desa Perlis.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode penelitian deskriptif dengan menggunakan metode kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode induktif. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif dengan metode induktif adalah suatu metode penggambaran masalah-masalah tertentu yang diajukan berdasarkan kenyataan yang ada, kemudian penelitian tersebut memecahkan masalah dan menarik kesimpulan secara umum.

Menurut Meleong (2006: 5), penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan wawancara terbuka untuk menguji dan mengeksplorasi sikap, pendapat, perasaan, dan perilaku individu dan kelompok. Sedangkan menurut Nawawi (1992:63) desain penelitian deskriptif diartikan sebagai suatu proses pemecahan masalah yang diteliti dengan cara menguraikan dan menggambarkan keadaan sebenarnya dari subjek dan objek penelitian) perusahaan, dll) berdasarkan fakta muncul atau semacamnya

Dengan demikian penelitian akan memahami secara mendalam bagaimana UMKM berperan dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi warga desa. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena fokusnya pada dinamika sosial, tantangan, dan peluang yang dihadapi pelaku UMKM, serta dampaknya terhadap pendapatan masyarakat.

3.2 Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Variabel	Sumber Data
Pengembangan UMKM	Aktivitas pengembangan UMKM diukur melalui jumlah UMKM yang aktif, jenis produk yang dihasilkan, dan tingkat inovasi dalam proses produksi dan pengemasan.	Dinas Koperasi dan UMKM setempat
Akses Modal	Akses modal diukur melalui jumlah pelaku UMKM yang menerima Kredit Usaha Rakyat (KUR), besaran modal yang diperoleh, dan sumber modal (pemerintah, swasta, atau mandiri)	Bank atau lembaga keuangan yang menyediakan KUR
Pelatihan dan Keterampilan	Pelatihan dan keterampilan diukur melalui jumlah pelaku UMKM yang mengikuti pelatihan, jenis pelatihan yang diikuti, dan peningkatan keterampilan setelah pelatihan	Penyelenggara pelatihan (Dinas Koperasi atau Lembaga pelatihan)
Infrastruktur Pendukung	Infrastruktur pendukung diukur melalui ketersediaan jalan, listrik, dan akses internet di Desa Perlis, serta tingkat pemanfaatan infrastruktur oleh pelaku (UMKM)	Dinas Pekerjaan Umum dan Perhubungan setempat

3.3 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan Di Perlis yang merupakan sebuah desa yang berada di Kecamatan Berandan Barat Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Jarak dari kota Medan ke Perlis yaitu $\pm 66,1$ km dengan waktu tempuh 2 jam.

3.2.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah jumlah waktu yang dibutuhkan peneliti untuk melakukan pengamatan dan mengumpulkan data di lapangan. Lamanya waktu yang diperlukan peneliti untuk penelitian dilakukan terhitung mulai Juli s.d Oktober.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung terhadap kondisi fisik, sosial, dan budaya yang ada di lokasi penelitian.
2. Kuesioner, yang diberikan kepada responden yaitu para UMKM yang berada di Desa Perlis.
3. Wawancara dan Kuesioner, yaitu dengan melakukan tanya jawab dengan narasumber yang terkait dengan obyek penelitian, seperti pengelola, masyarakat lokal, dll
4. Studi Pustaka, yaitu mencari dan mengkaji literatur yang relevan dengan topik penelitian, seperti buku, jurnal, artikel, laporan, hasil penelitian, makalah dan sebagainya. Serta data yang bersumber dinas koperasi, instansi pemerintah, dan badan pusat statistika.

3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif, dengan pendekatan kualitatif sehingga data yang diberikan adalah data kualitatif. Analisis deskriptif adalah analisis yang bersifat uraian dari hasil penelitian yang didukung teori dan mengelompokkan dari tanggapan responden. Menurut (Sugiono, 2017) Menunjukkan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum memasuki lapangan, selama kerja lapangan, dan setelah menyelesaikan kerja lapangan. Artinya, setiap kali peneliti melakukan proses pengumpulan data, ia segera menganalisis data, misalnya dengan memilih tema dan mengkategorikannya.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Umum Desa Perlis

4.1.1 Kondisi Desa Perlis

Desa Perlis merupakan sebuah desa yang berada di pesisir timur Provinsi Sumatera Utara termasuk ke dalam Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten Langkat tepatnya berada di seberang Kota Pangkalan Brandan salah satu kota penghasil minyak ternama di zaman Belanda. Desa Perlis dan Kota Pangkalan Brandan dipisahkan oleh sebuah sungai yang bernama Sungai Babalan yang mengalir di wilayah Langkat menuju Selat Malaka. Berdasarkan letak dan posisinya yang menempati kawasan pesisir, Desa Perlis dapat dikatakan sebagai perkampungan nelayan.

Desa-desa nelayan itu yang mayoritas penduduknya suku Melayu memiliki keunikan, khususnya Desa Perlis yang menjadi kajian penelitian. Desa Perlis terletak di Kecamatan Brandan Barat. Wilayahnya terdiri dari sebuah pulau hasil endapan lumpur yang seolah-olah terpisah dari pulau Sumatera dengan luas 611 ha. Penduduk desa ini mendirikan pemukimannya di pinggir sungai, bahkan ada rumah yang berdiri di atas air dan bagian depannya menghadap langsung ke aliran utama sungai. Penduduk Desa Perlis tidak hanya terdiri dari nelayan saja, tetapi juga petani yang digeluti oleh pendatang Jawa dan peternakan oleh komunitas Cina. Kelompok etnik lain seperti Banjar, Mandailing dan Minangkabau juga membentuk komposisi penduduk desa ini.

Masyarakat Desa Perlis hingga sekarang memanfaatkan lingkungan pesisir itu dengan bermata pencaharian sebagai nelayan. Menurut Imron dalam (Mulyadi,

2005) nelayan adalah suatu kelompok masyarakat yang menggantungkan kehidupan pada hasil laut. Adapun hasil tangkapan nelayan Desa Perlis antara lain gembung, bawal, cerbung, kepiting, udang, dan lainnya. Salah satu komoditi hasil perikanan yang terkenal dari Desa Perlis adalah ikan cerbung kering. Nama lain dari ikan cerbung kering ini biasa disebut *pakang* atau ikan asin kerupuk.

Gambar 4. 1 Kondisi Desa Perlis



4.1.2 Kondisi UMKM Desa Perlis

Kondisi UMKM di Desa Perlis menunjukkan adanya ketergantungan pada sektor perikanan dan usaha tradisional, seperti terasi udang dan ikan asin. Namun, tantangan seperti dugaan korupsi bantuan sosial dan rendahnya kesejahteraan masyarakat juga mempengaruhi perkembangan ekonomi di desa tersebut. Selain itu, akses terhadap modal dan pelatihan keterampilan masih terbatas, yang menghambat inovasi dan pertumbuhan usaha.

Masyarakat di Desa Perlis juga berusaha untuk meningkatkan pemasaran produk mereka melalui platform digital, meskipun infrastruktur teknologi masih perlu diperbaiki, hal tersebut bertujuan untuk mengurangi tingkat pengangguran

yang terbilang cukup tinggi di desa tersebut, oleh sebab itu, semakin banyak UMKM maka semakin baik juga pertumbuhan ekonomi dan berkurangnya pengangguran. (Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia, 2021). Upaya kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat setempat diharapkan dapat meningkatkan kapasitas UMKM dan mendorong pertumbuhan ekonomi yang lebih berkelanjutan.

Kondisi UMKM di Desa Perlis juga dipengaruhi oleh faktor sosial dan budaya yang kuat, dimana tradisi lokal sering kali menjadi dasar bagi jenis usaha yang dijalankan. Selain itu, adanya potensi sumber daya alam yang melimpah, seperti hasil perikanan, dapat dimanfaatkan lebih optimal jika didukung dengan pelatihan dan akses pasar yang lebih baik.

Adapun produk hasil laut yang dihasilkan oleh masyarakat Desa Perlis adalah ikan asin. UMKM ikan asin di Desa Perlis berkontribusi dalam menjaga keberlanjutan sumber daya perikanan. Dengan memanfaatkan ikan-ikan lokal yang melimpah, usaha ini membantu mengurangi limbah dan meningkatkan nilai tambah dari hasil tangkapan.

Saat musim cerbung tiba jumlahnya sangat melimpah. Ikan cerbung tersebut ditangkap dan dibawa ke darat oleh nelayan pada saat siang ataupun malam hari. Bila sudah mendarat, cerbung hasil tangkapan nelayan itu harus segera disiangi. Hal ini disebabkan karena kurangnya cool storage (tempat penyimpanan ikan) yang dimiliki oleh nelayan setempat. Pada saat musim cerbung inilah Desa Perlis tampak hidup karena penduduk Desa Perlis menjadi sangat sibuk bekerja hingga malam hari. Perempuan Perlis yang terdiri dari ibu-ibu dan beberapa remaja perempuan

sudah sibuk bekerja di depan rumah mereka masing-masing. Mereka bekerja secara berkelompok-kelompok dan ada juga yang bekerja secara individu.

Menurut sejarahnya proses pengolahan ikan cerbung basah menjadi ikan cerbung kering (pakang) tidak terlepas dari peran orang-orang Cina (Tionghoa) yang pernah menetap di Desa Perlis sekitar tahun 1950-an hingga tahun 1990-an. Sekitar tahun 1980an seorang Etnis Cina sebagai pengusaha ikan asin pertama di Desa Perlis mulai mengolah ikan cerbung basah yang sudah ditangkap oleh nelayan menjadi ikan cerbung kering. Sebelumnya ikan cerbung hanya dijadikan sebagai pakan itik milik Etnis Cina yang mayoritas bermata pencaharian sebagai peternak itik. Sejak saat itu ikan cerbung tidak lagi dijadikan sebagai pakan itik namun sudah diolah dengan cara membelahnya lalu menjemurnya hingga kering. (Masliawati & Zuska, 2021).

Proses pengolahan ikan asin dimulai dengan pemilihan ikan yang segar yang kemudian dibersihkan, diberi garam, dan dijemur dibawah sinar matahari hingga kering, sehingga siap untuk dipasarkan atau disimpan. Berdasarkan hasil observasi peneliti, pendapatan UMKM ikan asin Desa Perlis rata-rata perbulan sebesar Rp 1.000.000 dengan nilai jual perkilonya Rp 35.000. Sebagian besar keluarga nelayan di desa ini mengandalkan isaha pengolahan ikan asin sebagai sumber pendapatan utama atau tambahan.

Gambar 4. 2 Hasil Ikan Asin Setelah Penjemuran



Produk hasil laut selanjutnya yang dapat dihasilkan oleh masyarakat Desa Perlis adalah Terasi atau Belacan. Terasi juga merupakan produk olahan hasil tangkap yang dihasilkan masyarakat Desa Perlis. Secara teoritis kawasan pesisir banyak memiliki manfaat, dan manfaat di kawasan pesisir itu dipengaruhi oleh keberadaan ekosistem seperti terumbu karang, lamun dan mangrove yang mampu dan bisa menyediakan sejumlah sumberdaya untuk dimanfaatkan oleh manusia (Dahuri et al.2003).

Udang kecepe, bahan baku bagi pembuatan terasi di Desa Perlis, berasal dari lingkungan setempat; ditangkap di sekitar ekosistem mangrove yang terdapat di sana. Seperti diketahui hutan mangrove di kawasan ini, misalnya di Lubuk Kertang sebuah tempat yang tak jauh dari sana dapat dikatakan kondisinya cukup terjaga (Rahmadi, Suciani, Nia, 2020). Hal yang membuat stok bahan baku terasi (udang kecepe) terjamin keberlangsungannya. Udang kecepe dikenal juga dengan nama udang rebon, masuk dalam genus *Acetes*Sp. Di perairan Desa Perlis, tepatnya sekitar muara Sungai Babalan di Selat Malaka, banyak hidu udang kecepe dan bertepatan tidak jauh dari Desa Perlis.

Para pengrajin mampu dan sengaja mempertahankan alat dan bahan pembuatan terasi secara turun-temurun sejak dari tahun 1950 an sampai kini tahun 2021 (lebih-kurang 70 tahun). Tidak ada perubahan yang signifikan pada alat, bahan yang digunakan, dan juga cara mengolah hingga menjadi terasi. Alat yang digunakan adalah: alu,lesung,bidai,goni,baskom,centong dan tali plastik. Semuanya masih bersifat tradisional, kecuali tali plastik dan karung goni. Tidak ada alat modern seperti cool storage; alat penyimpanan yang berpendingin untuk membuat barang organik sedikit lebih awet. Tak ada alat penggilingan mekanis atau listrik. Ini membuat hasil tangkapan nelayan yang bersifat perishable product, seperti udang kecepe bahan baku terasi ini harus segera diolah atau dikerjakan agar tidak rusak atau busuk. Maka dari itu segera setelah udang kecepe ditangkap, tak bisa menunggu lama, udang tersebut harus langsung diolah.

Gambar 4. 3 Hasil Setelah Diolah



Masyarakat setempat mulai menyadari pentingnya diversifikasi usaha untuk mengurangi resiko dan meningkatkan pendapatan. Program-program pemberdayaan yang melibatkan partisipasi aktif dari masyarakat diharapkan dapat menciptakan ekosistem yang lebih mendukung bagi pertumbuhan UMKM di desa

tersebut. Kondisi UMKM di Desa Perlis juga menunjukkan adanya potensi untuk pengembangan produk lokal yang unik, yang dapat menarik perhatian pasar yang lebih luas.

Inisiatif untuk mengembangkan branding produk lokal dan meningkatkan kualitas produk menjadi langkah penting dalam meningkatkan daya saing. Selain itu, kerjasama antar pelaku UMKM di desa dapat menciptakan sinergi yang positif, di mana mereka dapat saling mendukung dalam hal pemasaran dan pengembangan produk. Peningkatan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan dalam usaha juga mulai terlihat, dengan beberapa UMKM yang mulai menerapkan praktik ramah lingkungan. Dengan dukungan dari pemerintah dan lembaga swadaya masyarakat, diharapkan UMKM di Desa Perlis dapat bertransformasi menjadi lebih inovatif dan berdaya saing tinggi, sehingga dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian lokal dan kesejahteraan masyarakat.

4.1.3 Evaluasi Pemberdayaan UMKM

Evaluasi pemberdayaan UMKM di Desa Perlis mencakup analisis dampak program terhadap peningkatan ekonomi masyarakat, pengembangan keterampilan, dan akses pasar. Pendekatan yang digunakan melibatkan partisipasi aktif masyarakat serta kolaborasi dengan berbagai pihak untuk mencapai keberlanjutan usaha mikro dan kecil. Aspek yang dievaluasi meliputi efektivitas pelatihan yang diberikan, peningkatan pendapatan pelaku UMKM, serta keberhasilan dalam memasarkan produk lokal.

Selain itu, evaluasi juga mempertimbangkan tantangan yang dihadapi oleh UMKM, seperti akses terhadap modal dan informasi, serta dukungan dari pemerintah dan lembaga terkait. Hasil evaluasi ini diharapkan dapat memberikan

rekomendasi untuk perbaikan program pemberdayaan di masa mendatang. Evaluasi juga mencakup pengukuran kepuasan pelaku UMKM terhadap program yang dijalankan, serta dampak sosial yang ditimbulkan, seperti peningkatan kualitas hidup dan pengurangan angka pengangguran di desa. Selain itu, penting untuk menganalisis keberlanjutan usaha yang telah dibina, termasuk kemampuan UMKM untuk beradaptasi dengan perubahan pasar dan teknologi. Data yang dikumpulkan melalui survei, wawancara, dan observasi lapangan akan menjadi dasar untuk menyusun laporan evaluasi yang komprehensif.

Dengan demikian, evaluasi ini tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur, tetapi juga sebagai panduan strategis untuk pengembangan UMKM di Desa Perlis ke depan. Evaluasi juga harus melibatkan umpan balik dari masyarakat dan pelaku UMKM itu sendiri, sehingga dapat memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kebutuhan dan harapan mereka. Selain itu, penting untuk mengidentifikasi praktik terbaik yang telah diterapkan oleh UMKM yang sukses, sehingga dapat dijadikan model bagi pelaku usaha lainnya. Penilaian terhadap kebijakan pemerintah yang mendukung UMKM juga menjadi bagian penting dalam evaluasi ini, untuk memastikan bahwa regulasi dan insentif yang ada benar-benar efektif dan tepat sasaran.

Dengan melibatkan berbagai stakeholder, termasuk akademisi dan organisasi non-pemerintah, evaluasi ini diharapkan dapat memberikan perspektif yang lebih luas dan mendalam mengenai dinamika pemberdayaan UMKM di Desa Perlis. Hasil dari evaluasi ini akan menjadi dasar untuk merumuskan strategi baru yang lebih inovatif dan responsif terhadap kebutuhan pasar serta tantangan yang dihadapi oleh pelaku UMKM.

Evaluasi juga harus mencakup analisis terhadap dampak lingkungan dari kegiatan UMKM, seperti penggunaan sumber daya alam dan limbah yang dihasilkan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi yang dicapai tidak mengorbankan keberlanjutan lingkungan. Selain itu, pengembangan jaringan antar pelaku UMKM juga perlu dievaluasi, untuk melihat sejauh mana kolaborasi dan sinergi antar usaha dapat meningkatkan daya saing produk lokal. Penilaian terhadap akses teknologi dan inovasi dalam proses produksi juga menjadi fokus, mengingat pentingnya adaptasi terhadap perkembangan industri 4.0.

Dengan demikian, evaluasi ini tidak hanya berorientasi pada hasil ekonomi, tetapi juga pada aspek sosial dan lingkungan yang lebih luas. Melalui pendekatan yang holistik, diharapkan evaluasi ini dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai keberhasilan dan tantangan yang dihadapi oleh UMKM di Desa Perlis, serta langkah-langkah strategis yang perlu diambil untuk mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Karakteristik Responden Penelitian

Responden dalam penelitian ini yaitu para pedagang UMKM Desa Perlis, Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten Langkat, berjumlah 6 responden dan semua memenuhi kriteria. Dalam mengisi kuesioner, responden diminta untuk memberikan identitas diri sebagai penunjang data berdasarkan pendapat, pengalaman, dan sesuai perasaan responden. Identitas diri yang diberikan seperti umur, pendidikan terakhir, lama pengalaman berusaha, dan alamat.

Umur yang digunakan pada penelitian ini diberi batasan yaitu mulai umur 25 tahun, karena menurut hasil observasi pada penelitian ini, para pedagang UMKM

di Desa Perlis memiliki tingkatan umur mulai dari 25 hingga 70 tahun. Selain umur pendidikan terakhir juga menjadi identitas yang penting dalam pelaksanaan penelitian. Pendidikan terakhir yang diperoleh oleh para pedagang UMKM Desa Perlis yaitu 2 orang SMA dan 4 orang SD. Hal tersebut dikarenakan kurangnya fasilitas dan pengetahuan tentang pentingnya bersekolah sehingga para penduduk masyarakat Desa Perlis lebih memilih untuk berjualan agar dapat menghidupi perekonomian keluarga masing-masing.

Selain umur dan pendidikan terakhir, lamanya pengalaman berusaha juga menjadi data identitas diri yang dibutuhkan oleh peneliti. Pengalaman berusaha pada 6 responden beragam, ada yang 2 tahun, 3 tahun, 10 tahun, 25 tahun, dan 30 tahun.

4.2.2 Sumber Modal

Pengertian sumber modal kerja merupakan standar untuk menilai sumber modal kerja yang bisa dilihat di konsep modal kerja saat penjualan semakin meningkat dan melampaui batas biaya modal kerja yang dikeluarkan artinya perusahaan dapat memperoleh keuntungan (profit) dan begitu pula sebaliknya. (Irham fahmi, 2012 : 103). Sumber modal merujuk pada segala bentuk dana atau kekayaan yang digunakan untuk membiayai kegiatan usaha atau investasi. Modal ini dapat berasal dari berbagai sumber, baik internal maupun eksternal, yang memungkinkan suatu perusahaan atau individu untuk memulai, mengembangkan, atau mempertahankan usahanya. Sumber modal dapat berupa dana pribadi, pinjaman bank, investasi dari pihak ketiga, ataupun penerbitan saham atau obligasi. Secara umum, sumber modal dibagi menjadi dua yaitu, modal sendiri dan modal pinjaman.

Pedagang UMKM Desa Perlis umumnya menggunakan sumber modal sendiri. Dari hasil penelitian, 6 orang responden semua menggunakan modal sendiri untuk mendirikan UMKM mereka masing-masing. Hal ini dikarenakan menurut masyarakat Desa Perlis, mereka mampu dan memiliki pendapatan ekonomi yang cukup untuk mendirikan usaha mereka.

4.2.3 Biaya Produksi

Pengertian biaya produksi Menurut Mulyadi (1999,8) adalah pengorbanan sumber ekonomi, yang diukur dalam satuan uang, yang telah terjadi untuk tujuan tertentu. Sedangkan pengertian biaya produksi menurut Mas'ud Machfoedz (1989,109) merupakan biaya yang dipakai untuk menilai persediaan yang dicantumkan dalam laporan keuangan dan jumlahnya relatif lebih besar dari pada jenis biaya lain yang selalu terjadi berulang-ulang dalam pola yang sama secara rutin. Biaya produksi dapat dikatakan efisien apabila pengeluaran biaya tersebut tidak terjadi suatu pemborosan serta mampu menghasilkan output produk dengan kuantitas dan kualitas yang baik, untuk itu diperlukan suatu usaha yang sistematis dengan cara membandingkan prestasi kerja dengan rencana dan membuat tindakan tepat atas perbedaannya.

Biaya produksi yang digunakan pada pedagang UMKM disalurkan untuk dibelikan alat dan bahan yang diperlukan dalam proses pembuatan produk UMKM tersebut. Beberapa alat penting yang wajib digunakan para pedagang di Desa Perlis menurut hasil observasi penelitian yaitu meliputi lesung penumbuk, timbangan, siring untuk jamur, cetakan, dan alat-alat lainnya. Pada 6 responden dalam penelitian menggunakan alat yang hampir serupa dikarenakan 6 responden tersebut merupakan pedagang UMKM yang menghasilkan produk serupa.

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Pada penelitian ini peneliti menyimpulkan bahwa cara meningkatkan pendapatan masyarakat Desa Perlis, Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten Langkat, melalui UMKM yaitu dengan memfasilitasi sarana prasarana dalam pembuatan produk dan memasarkan produk dengan menggunakan teknologi yang sesuai dengan keadaan lingkungan yang semakin maju sehingga penghasilan yang diperoleh dari penjualan produk UMKM berjalan maksimal.

5.2 Saran

Saran yang diberikan oleh peneliti yaitu adanya penelitian lebih lanjut tentang pencapaian perekonomian Desa Perlis, Kecamatan Brandan Barat, Kabupaten Langkat, melalui UMKM agar dapat memastikan kemajuan ekonomi masyarakat desa tersebut.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mencakup kurangnya data yang akurat dan terkini mengenai UMKM di Desa Perlis, yang dapat mempengaruhi validitas analisis. Selain itu, faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan kondisi pasar yang dinamis juga dapat memengaruhi hasil penelitian, sehingga perlu diwaspadai dalam interpretasi data. Keterbatasan lainnya adalah keterbatasan waktu dan sumber daya yang tersedia untuk melakukan survei dan wawancara dengan pelaku UMKM, yang dapat mengakibatkan sampel yang tidak representatif. Dalam pengumpulan data, baik dari responden maupun peneliti, dapat mempengaruhi objektivitas hasil analisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Dahuri, R. (2003). *Keanekaragaman hayati laut: aset pembangunan berkelanjutan Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Fahmi, Irham. (2013). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Alfabeta : Bandung
- Meleong Lexy, J. (2006). *Metodologi Penelitian kualitatif, Edisi Revisi*, Bandung: PT. *Rosda Karya*.
- Miller, J. N., Nawawi, M. B., & Burgess, C. (1992). Detection of bacterial ATP by reversed flow-injection analysis with luminescence detection. *Analytica chimica acta*, 266(2), 339-343.
- Mulyadi. 1999. *Akuntansi Biaya*. Edisi 5. Aditya Media, Yogyakarta.
- Mulyadi . 2005. *Ekonomi Kelautan* . Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Soetomo, S. (2009). *Urbanisasi dan Morfologi*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- Tetap STIE Pelita Nusantara, D. (2013). *ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG BERPENGARUH TERHADAP KEBERHASILAN USAHA MIKRO DAN KECIL (Studi Pada Usaha Kecil Di Semarang Barat) Lies Indriyatni* (Vol. 5, Issue 1).
- Siti, N., & Siregar, S. (2016). Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik UMA Kesadaran Masyarakat Nelayan terhadap Pendidikan Anak. In *Jurnal Ilmu Pemerintahan dan Sosial Politik* (Vol. 4, Issue 1). <http://ojs.uma.ac.id/index.php/jppuma>
- Masliawati, S., & Zuska, F. (2021). Circle Fish: Social-economic Locomotive of Perlis Village. *Progress In Social Development*, 2(2), 8–18. <https://doi.org/10.30872/psd.v2i2.29>
- UMKM Menjadi Pilar Penting dalam Perekonomian Indonesia*. (n.d). www.ekon.go.id
- Rahmadi, M. T., Suciani, A., & Auliani, N. (2020). *Analisis Perubahan Luasan Hutan Mangrove Menggunakan Citra Landsat 8 OLI di Desa Lubuk Kertang Langkat*. <https://doi.org/10.23887/mkg.v21i2.24197>

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ingrid Andien Saraswati
NPM : 2105180047
Tempat /Tgl Lahir : Medan, 30 Agustus 2002
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Warga Negara : Indonesia
Alamat : Jl. Tuasan No. 44
Anak Ke : 3 dari 4 bersaudara
Email : IngridandienSaraswati@gmail.com
No Hp/ WA : 0821-6637-4488

Nama Orang Tua

Ayah : ALM. Adi Alfian
Pekerjaan : -
Ibu : Almh. Utami Sri Mulyani
Pekerjaan : -
Alamat : -
No. Telepon : -

Pendidikan Formal

1. SD MIN Medan Tamat Tahun 2015
2. SMP Muhammadiyah 07 Medan Tamat Tahun 2018
3. SMA Negeri 8 Medan Tamat Tahun 2021
4. Kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Ekonomi Pembangunan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2021 s/d Sekarang

Medan, 24 Maret 2025



Ingrid Andien Saraswati



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 174/SK/BAN-PT/Ak.Pp/PT/III/2024

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<http://feb.umsu.ac.id>

feb@umsu.ac.id

[umsu](https://www.facebook.com/umsu)

[umsu](https://www.instagram.com/umsu)

[umsu](https://www.youtube.com/umsu)

[umsu](https://www.tiktok.com/umsu)

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
TUGAS AKHIR MAHASISWA

NOMOR : 1095 / TGS / II.3-AU / UMSU-05 / F / 2025

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Tugas Akhir / Jurnal dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Pada Tanggal : 19 Oktober 2024

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Tugas Akhir/ Jurnal Mahasiswa :

Nama : Ingrid Andien Saraswati
N P M : 2105180047
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Judul Proposal / Skripsi : Analisis UMKM Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Perlis Kecamatan Berandan Barat Kabupaten Langkat

Dosen Pembimbing : Dr. Sylvia Vianty Ranita, SE., M.Si.

Dengan demikian di izinkan menulis Tugas Akhir / Jurnal dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Tugas Akhir/ Jurnal Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Tugas Akhir / Jurnal harus berjarak 3 bulan setelah dikeluarkannya Surat Penetapan Dosen Pembimbing Tugas Akhir
3. Tugas Akhir dinyatakan " BATAL " bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : 25 Maret 2026
4. Revisi Judul.....

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 25 Ramadhan 1446 H
25 Maret 2025 M



Dekan

Dr. H. JANURI, SE., MM., M.Si., CMA
NIDN: 0109086502

Tembusan :

1. Pertinggal.





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 4597/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/19/11/2024

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 19/11/2024

Dengan hormat.
Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Ingrid Andien Saraswati
NPM : 2105180047
Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Konsentrasi : -

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

- Identifikasi Masalah : Ketidakseimbangan dukungan terhadap UMKM dapat memengaruhi daya saing mereka, yang pada akhirnya berdampak pada kontribusi terhadap pendapatan nasional.
- Rencana Judul : 1. Pengaruh Perkembangan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Terhadap Pendapatan Nasional Pada Sektor Umkm Di Desa Perlis
2. Analisis Dampak Pembangunan Lapangan Merdeka Terhadap Ekonomi Masyarakat Di Kota Medan
3. Peran Sektor Pertanian Dalam Meningkatkan Pembangunan Ekonomi Di Daerah Tertinggal

Objek/Lokasi Penelitian : Desa Perlis Dan Kota Medan

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Ingrid Andien Saraswati)



PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 4597/JDL/SKR/MAN/FEB/UMSU/19/11/2024

Nama Mahasiswa : Ingrid Andien Saraswati

NPM : 2105180047

Program Studi : Ekonomi Pembangunan

Konsentrasi : -

Tanggal Pengajuan Judul : 19/11/2024

Nama Dosen Pembimbing*) : Dr. Sylvia Vianthy Rawita, SE, M.S.

Judul Disetujui**)

Analisis UMKM Dalam Peningkatan Pendapatan Masyarakat di Desa Perlis Kecamatan Berendam Barat Kabupaten Langkat.

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Ekonomi Pembangunan

(Dr. Prawidya Hariani RS., SE., M.Si.)

Medan, 24 Desember 2024

Dosen Pembimbing

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

***) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembar ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"